

Lampiran 1

DATA PRIBADI

1. Usia :
2. Jenis kelamin : L / P
3. Latar belakang pendidikan :
4. Status marital : menikah/ belum menikah
5. Lokasi kerja :
6. Lama menjabat sebagai Guru SLB/C :
7. Tugas-tugas Saya di SLB bagian C ini :
.....
.....
.....
8. Apakah Saudara merasa kesulitan dalam mengajar dan mendidik anak didik terkait dengan berbagai karakteristik khas yang dimiliki anak didik?
A. Sangat kesulitan B. Sedikit kesulitan C. Tidak merasa kesulitan
9. Apakah Saudara merasa terbebani oleh tugas Saudara sebagai guru SLB C khususnya dalam mengajar dan mendidik anak didik terkait dengan berbagai karakteristik khas yang dimiliki anak didik?
A. Sangat terbebani B. Sedikit terbebani C. Tidak merasa terbebani
10. Apa harapan Saudara sebagai guru SLB bagian C terhadap anak didik?
.....
.....
.....
11. Sejauhmana harapan tersebut sudah terwujud?
A. Sudah terwujud B. Sebagian sudah terwujud C. Sama sekali belum terwujud

12. Menurut Saudara, Saudara..... bahwa Saudara dapat mengatasi semua perilaku khas anak didik selama Saudara mengajar dan mendidik mereka.
A. Yakin B. Kurang Yakin C. Tidak Yakin
13. Menurut Saudara, Saudara..... bahwa Saudara dapat mengajar dan mendidik anak didik ke arah yang lebih optimal
A. Yakin B. Kurang Yakin C. Tidak Yakin
14. Apakah Saudara merasa pengetahuan yang Saudara miliki saat ini mengenai pendidikan luar biasa sudah cukup untuk bisa mengoptimalkan kemampuan anak didik?
A. Lebih dari cukup B. Cukup C. Masih kurang
15. Apakah Saudara merasa pengalaman mengajar Saudara selama ini sudah cukup untuk dapat mengatasi semua perilaku khas anak didik selama Saudara mengajar dan mendidik mereka?
A. Lebih dari cukup B. Cukup C. Masih kurang

Lampiran 2

KUESIONER KECERDASAN EMOSIONAL

Petunjuk pengisian :

Pernyataan-pernyataan ini membantu Saudara untuk mengenali perasaan, sebagaimana Saudara melihat diri sendiri. Jawablah pernyataan ini seakan-akan Saudara sedang menggambarkan diri Saudara sebagaimana adanya. Jawablah dengan respom Saudara. Jangan ada yang terlewat. Bacalah setiap pernyataan baik-baik, lalu pilihlah salah satu dari 4 alternatif jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda (X) pada kotak yang menggambarkan diri Saudara. Arti keempat pilihan tersebut adalah sebagai berikut :

- (SS) Sangat sesuai : untuk pernyataan yang **sepenuhnya sesuai** dengan gambaran diri Saya
- (S) Sesuai : untuk jawaban **sebagian besar sesuai** dengan gambaran diri Saya
- (TS) Tidak Sesuai : untuk jawaban **sebagian besar tidak sesuai** dengan gambaran diri Saya
- (STS) Sama sekali tidak sesuai : untuk jawaban **sama sekali tidak sesuai** dengan gambaran diri Saya

Perlu diperhatikan bahwa semua jawaban Saudara tidak ada yang salah, semuanya benar. Terima kasih atas kesediaan Saudara untuk mengisi angket ini.

Selamat bekerja.

RAHASIA

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tahu hal apa yang membuat saya marah saat mengajar				
2.	Saya merasa bangga bisa menjadi guru di SLB C				
3.	Saya mampu memahami sudut pandang yang berbeda dari rekan kerja saya mengenai anak didik				
4.	Saya menghindari terlibat dalam kegiatan-kegiatan di luar jam pelajaran di sekolah tempat saya mengajar				
5.	Saya tidak tahan berlama-lama mendengarkan keluhan rekan kerja saya mengenai kesulitannya dalam mengajar				
6.	Saat tahun ajaran baru dimulai, saya merasa sulit menyesuaikan diri dengan para anak didik di kelas baru				
7.	Saya kurang begitu menghiraukan perasaan anak didik saya ketika saya tegur di hadapan teman-temannya				
8.	Saya tidak tahu mengapa saya merasa bingung saat menghadapi anak didik				
9.	Jika saya merasa bosan mengajarkan materi yang sama, saya tetap bersemangat mengajarkan materi tersebut hingga anak didik mengerti				
10.	Saya mengerti bagaimana sulitnya orangtua anak didik mengajar dan mendidik anaknya di rumah				
11.	Saya senang bertemu dengan kenalan-kenalan baru di lingkungan sekolah tempat saya mengajar				
12.	Saat mengajar anak didik, saya dapat menyadari bahwa saya kesal				
13.	Jika saya merasa kesal pada seorang anak didik, saya akan lampiaskan saat itu juga dengan cara memarahinya di hadapan teman-temannya				
14.	Walaupun kemampuan daya ingat anak didik saya kurang, saya tidak merasa putus asa untuk terus berusaha mengajarkan mereka dengan berbagai cara.				
15.	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk bisa menerima pendapat rekan kerja saya				
16.	Saya sudah berkali-kali mengajarkan materi yang sama kepada anak didik, sehingga saya tidak dapat mentolerir anak didik yang masih salah mengerjakan tugasnya				
17.	Menurut saya menyelesaikan masalah anak didik yang saling menyerang dengan cara kompromi dengan orang tua anak didik, hanya membesar-besarkan masalah				
18.	Saya mampu mengurangi kegelisahan saya selama mengajar				
19.	Saya merasa sangat bosan sehingga terasa sulit meningkatkan keterampilan mengajar saya				
20.	Saya tidak merasa keberatan mendengarkan keluhan rekan kerja atau orangtua anak didik				
21.	Saya lebih baik menghindari rekan kerja yang meminta bantuan saya terkait dengan masalah anak didik				
22.	Jika anak didik yang telah saya tegur jadi menjauhi saya, maka tidak sulit bagi saya untuk mendekatinya kembali				
23.	Saya mampu mengatasi perasaan marah yang muncul pada saat saya sedang mengajar				

RAHASIA

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
24.	Walaupun saya sedang marah saat mengajar di kelas, saya berusaha untuk tetap objektif dalam memandang masalah				
25.	Saya cukup mampu mengendalikan kekesalan saya dalam setiap kejadian yang saya hadapi saat mengajar				
26.	Saya mampu mengungkapkan kemarahan saya kepada anak didik yang tidak mau diam di kelas dengan cara yang lebih bijaksana				
27.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang terjadi antara saya dan rekan kerja				
28.	Saya merasa sulit berdiskusi dengan rekan kerja mengenai masalah yang sama yang kami hadapi saat mengajar				
29.	Saat mengajar saya terkadang tidak sadar bahwa saya sedang marah				
30.	Saya menjadi tegang setiap kali dihadapkan pada anak didik yang tiba-tiba menyerang temannya				
31.	Saya mampu bekerja sama dengan guru-guru yang lain dalam menentukan materi yang akan diajarkan				
32.	Saya memilih untuk merundingkan jalan keluar untuk menyelesaikan masalah yang terjadi diantara anak didik				
33.	Saya berusaha sebaik mungkin membantu rekan kerja yang meminta bantuan saya				
34.	Bila saya jengkel saat mengajar, saya tahu apa yang harus saya lakukan				
35.	Saya merasa sulit mengendalikan ucapan saya saat di kelas sehingga anak didik cenderung menjauhi saya				
36.	Saat saya marah kepada anak didik, sulit bagi saya untuk menahannya				
37.	Jika saya dikecewakan rekan kerja, maka sulit bagi saya untuk memaafkannya				
38.	Jika saya marah saat mengajar, saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan				
39.	Saya merasa bingung dengan apa yang harus saya lakukan saat berada diantara rekan-rekan kerja saya				
40.	Saya sulit menerima kritikan dari rekan kerja saya				
41.	Saya tidak segera menyadari bahwa saya sedang merasa bosan ketika saya sedang mengajar				
42.	Saat saya merasa kesal selama berada di sekolah, saya secara tidak sengaja memarahi rekan kerja saya tanpa alasan				
43.	Kegiatan mengajar saya seringkali terganggu jika suasana hati saya sedang sedih				
44.	Saya tidak peduli menanggung akibat dari teguran yang saya sampaikan kepada anak didik saat anak didik tersebut melakukan kesalahan di kelas				
45.	Saya merasa keluarga saya mendukung pekerjaan saya sebagai guru SLB C				
46.	Saya dapat mengetahui hal apa saja yang perlu diperhatikan agar dapat menjadi guru sekaligus teman bagi anak didik saya				
47.	Saat jam istirahat, saya dapat berbagi pengalaman saya selama mengajar bersama rekan kerja saya				

RAHASIA

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
48.	Saat saya mengalami masalah di luar pekerjaan saya, sulit bagi saya untuk berpikir jernih selama mengajar di kelas				
49.	Saya mampu mengontrol ucapan saya saat mengajar, sehingga anak didik tidak merasa tersinggung				
50.	Saya tidak segera menyadari saat saya merasa tegang ketika mengajar				
51.	Saya lebih baik menghindari anak didik yang sedang bertikai di luar kelas				
52.	Saya mampu memahami perasaan anak didik yang begitu kesulitan menulis suatu huruf				
53.	Saat mengajar, saya merasa pekerjaan saya menjadi kacau jika saya harus bekerja sama dengan guru lain				
54.	Saya mengerti mengapa saya merasa cemas ketika mengajar anak didik				
55.	Saat saya menghadapi hambatan dalam mengajar, saya tidak menjadi mudah marah				
56.	Saat di kelas, saya mampu mengatasi rasa kesal yang saya hadapi saat mengajar anak didik yang tidak mau memperhatikan				
57.	Saya merasa sulit meredam kemarahan saya ketika menghadapi anak didik yang sulit diatur				
58.	Saya mampu menenangkan diri saya selama mengajar anak didik saya yang sulit diatur				
59.	Walaupun saya sedang marah dengan urusan sekolah, saya masih berusaha menjaga diri				
60.	Saya merasa bahagia bisa menolong anak tunagrahita dengan menjadi guru di SLB C ini				
61.	Saya merasa sulit mengatasi kecemasan saya selama berhadapan dengan orangtua anak didik				
62.	Sebagai guru SLB C, saya akan terus berusaha semaksimal mungkin mengoptimalkan kemampuan anak didik walaupun akan membutuhkan waktu yang sangat lama untuk mewujudkannya				
63.	Sulit bagi saya memusatkan pikiran saat mengajar anak didik jika saya sedang merasa bosan				
64.	Saya mampu mengatasi kekhawatiran saya saat mengajar agar saya tidak menjadi panik				
65.	Ketika saya mengalami kesulitan saat mengajar anak didik, hal ini justru meningkatkan semangat saya dalam mencari cara baru untuk dapat meningkatkan kemampuan anak didik				
66.	Saya segera mengetahui jika anak didik saya sedang merasa sedih				
67.	Saya menghindari rekan kerja saya yang akan mengungkapkan keluh kesahnya				
68.	Saya mampu menyelesaikan perkelahian yang terjadi di antara anak didik saya di kelas dengan mudah				
69.	Tidak mudah bagi saya menyelesaikan masalah yang timbul antara saya dan rekan kerja saya				
70.	Saya sulit menolak pendapat rekan kerja saya jika menurut saya pendapatnya tersebut kurang tepat				

Lampiran 3

Kuesioner Stres Kerja

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan yang menggambarkan apa yang Saudara alami saat Saudara melaksanakan beberapa tugas mengajar dan mendidik. Saudara diminta untuk menjawab setiap pernyataan tersebut dengan seberapa sering (frekuensi) Saudara mengalami kondisi-kondisi berikut ini yang Saudara alami saat Saudara menghadapi berbagai sumber stres dalam melaksanakan tugas mengajar dan mendidik di sekolah.

Bacalah setiap pernyataan, lalu pilihlah salah satu dari 5 alternatif jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia. Arti kelima pilihan jawaban tersebut adalah :

SL : Jika kondisi tersebut **selalu dirasakan**

SR : Jika kondisi tersebut **sering dirasakan**

K : Jika kondisi tersebut **kadang-kadang dirasakan**

P : Jika kondisi tersebut **pernah dirasakan**

TP : Jika kondisi tersebut **tidak pernah dirasakan**

Tidak ada jawaban yang salah. Jawaban yang diminta adalah jawaban yang Saudara anggap paling sesuai dengan apa yang Saudara rasakan. Jika kategori yang diberikan tidak dapat menggambarkan perasaan Saudara dengan tepat, pilihlah yang paling mendekati. Terimakasih atas kesedian Saudara untuk mengisi kuesioner ini dan selamat bekerja.

Petunjuk Jawaban:

SL : Jika kondisi tersebut **selalu dirasakan**

SR : Jika kondisi tersebut **sering dirasakan**

K : Jika kondisi tersebut **kadang-kadang dirasakan**

P : Jika kondisi tersebut **pernah dirasakan**

TP : Jika kondisi tersebut **tidak pernah dirasakan**

No.	Pernyataan	SL	SR	K	P	TP
1.	Saya menjadi lelah harus mengajar sekaligus menjadi teman bermain bagi anak didik saya					
2.	Saya merasa cemas dalam menjelaskan kepada anak didik, cara menjaga keselamatan dirinya					
3.	Saya merasa lelah saat harus mengajar di beberapa kelas atau tingkatan					
4.	Saya merasa sedih karena sulit mengajari anak didik saya untuk merawat diri					
5.	Saya merasa kecewa dengan beberapa rekan kerja saya karena sulit diajak kerjasama dalam mengajar					
6.	Saya merasa lelah, karena harus mengatasi sendiri anak didik yang sulit sekali menerima pelajaran tanpa ada yang menolong					
7.	Saya merasa pusing karena disamping saya harus mengajar, saya juga harus memperhatikan setiap gerak-gerik anak didik saya agar tidak terjadi sesuatu yang mengganggu pelajaran					
8.	Saya merasa bingung menjelaskan pada anak didik mengenai perilaku yang benar dan salah, yang baik dan buruk					
9.	Saya merasa pusing harus mengajar kelas yang jumlah anak didiknya lebih dari 5 orang					
10.	Saya merasa kesal setiap saya kesulitan mengajarkan anak didik saya melakukan penjumlahan sederhana					
11.	Saya merasa pusing setiap harus mendengar keluhan-keluhan dari orangtua anak didik mengenai perilaku anaknya di rumah					
12.	Saya merasa kesal cara kerja para rekan saya tidak teratur saat mengurus kegiatan di sekolah					
13.	Saya merasa pusing tidak memperoleh dorongan dari siapa pun saat berusaha mengatasi kesulitan yang saya hadapi saat mengajar					
14.	Saya bingung karena di satu sisi anak didik begitu lambat dalam menerima pelajaran, di sisi lain saya harus mengejar target kurikulum yang telah ditetapkan					
15.	Saya merasa bingung cara mendidik anak didik agar mereka lebih bisa mengendalikan emosi mereka					
16.	Saya merasa bosan harus mengajar materi yang sama berulang-ulang					

RAHASIA

No.	Pernyataan	SL	SR	K	P	TP
17.	Saya merasa putus asa karena sulit mengajarkan anak didik saya membaca					
18.	Saya merasa bingung saat harus menginformasikan kegiatan yang berlangsung di sekolah kepada orangtua anak didik					
19.	Saya merasa sedih tidak dapat berbagi tugas kerja saya bersama rekan kerja saya					
20.	Saya merasa kecewa dengan rekan kerja yang kurang peduli terhadap kesulitan saya dalam mengajar					
21.	Saya merasa cemas ketika sewaktu-waktu harus melaksanakan tugas mengajar yang tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku					
22.	Saya merasa pusing bagaimana mengajarkan anak didik saya agar tidak memboroskan uang jajannya					
23.	Saya merasa tidak bersemangat karena banyak anak didik saya yang masih belum mengerti materi yang saya ajarkan					
24.	Badan saya terasa pegal-pegal setiap kali saya merasa kesulitan mengajarkan anak didik saya untuk menulis huruf atau angka					
25.	Saya merasa cemas karena apa yang saya ajarkan dapat mempengaruhi masa depan anak didik saya					
26.	Saya merasa pusing saat kelompok kerja saya yang terdiri dari karyawan dan beberapa guru kurang kompak dalam bekerja sama					
27.	Saya merasa sedih karena sulit memperoleh rekan seprofesi yang dapat diajak untuk bisa berbagi mengenai kesulitan-kesulitan yang saya hadapi saat mengajar					
28.	Saya merasa kesal harus menahan amarah saya saat mengajar anak didik yang sulit agar dia masih mau meneruskan pelajarannya					
29.	Saya merasa lelah karena tidak tahu pasti bagaimana mengajarkan anak didik agar menjadi individu yang siap kerja sekaligus disiplin					
30.	Saya merasa kesal harus berkali-kali menyuruh anak didik menjawab pertanyaan yang saya ajukan					
31.	Saya merasa lelah karena sulit mengajarkan keterampilan pada anak didik saya					
32.	Saya merasa bosan terus-menerus menegur anak didik yang seringkali melakukan perbuatan yang tidak baik					
33.	Saya merasa lelah menghadapi para rekan kerja saya yang kurang peduli terhadap kegiatan yang berlangsung di sekolah					
34.	Saya kesal, dalam rapat, kepala sekolah kurang membahas mengenai kasus-kasus atau kesulitan yang saya dan rekan kerja saya hadapi saat mengajar					
35.	Tubuh saya menjadi mudah sakit ketika materi yang saya ajarkan menjadi terhambat karena adanya salah satu anak didik yang sulit sekali mengerti dibandingkan teman-teman sekelasnya.					
36.	Saya sulit berkonsentrasi saat mengajarkan materi karena saya harus mengawasi setiap gerak-gerik anak didik					

RAHASIA

No.	Pernyataan	SL	SR	K	P	TP
37.	Saya merasa lebih berkeringat saat harus mendidik anak didik saya untuk lebih bisa mengendalikan dorongan biologisnya.					
38	Saya merasa lebih berkeringat setelah berkali-kali harus mengajarkan beberapa anak didik memahami materi yang saya ajarkan tetapi mereka tetap belum mengerti					
39.	Saya merasa tidak bersemangat harus mengajarkan materi yang sama dengan yang kemarin saya ajarkan					
40.	Saya merasa pusing saat kesulitan menemukan cara lain agar anak didik saya lebih cepat menangkap materi yang saya ajarkan					
41.	Saya merasakan keringat dingin jika sewaktu-waktu anak didik saya tidak bisa mengendalikan emosi dan dorongan biologisnya saat di sekolah					
42.	Saya merasa tidak bersemangat saat harus bertemu dengan orangtua anak didik tentang masalah anaknya di sekolah					
43.	Saya merasa lebih mudah sakit ketika tidak ada rekan kerja saya yang menawarkan bantuan saat saya harus menyelesaikan tugas sekolah yang cukup banyak					
44.	Saya merasa kecewa dengan kurangnya kekompakan antara rekan kerja saya dalam menyusun acara di sekolah					
45.	Saya menjadi lebih mudah sakit karena pihak sekolah kurang menaruh perhatian terhadap keluhan-keluhan yang dialami para guru di sekolah tempat saya mengajar					
46.	Saya merasa bingung mengatasi kesulitan yang saya hadapi di sekolah sendirian					
47.	Saya menjadi sulit tidur jika sewaktu-waktu menghadapi anak didik yang sulit mengikuti pelajaran di kelas dibandingkan anak lain di kelasnya.					
48.	Saya merasa tidak enak badan jika anak didik saya masih tidak memahami pentingnya menjaga diri padahal saya telah menjelaskannya berkali-kali.					
49.	Saya menjadi mudah sakit jika masih tersisa banyak sekali materi yang belum saya ajarkan					
50.	Saya merasa tidak bersemangat dalam mengajar jika sudah menemukan anak didik yang sedang sulit untuk ditegur					
51.	Saya menjadi sulit tidur jika saya menemukan kesulitan dalam mengajar dan mendidik anak didik saya.					
52.	Saya menjadi sulit tidur setiap kali harus menghadapi orangtua anak didik untuk memberitahukan keadaan anaknya di sekolah					
53.	Saya menjadi sulit tidur jika kegiatan sekolah kurang berjalan lancar karena kurangnya kekompakan antar rekan-rekan guru di sekolah saya					
54.	Saya merasa kesal harus terus-menerus menegur anak didik saya tetapi mereka tetap tidak mengerti					
55.	Pola makan saya terganggu jika menghadapi anak yang sulit mengikuti pelajaran di kelas karena terlalu hiperaktif atau terlalu menarik diri.					

RAHASIA

No.	Pernyataan	SL	SR	K	P	TP
56.	Saya menjadi sulit tidur setiap kali memikirkan cara agar anak didik saya bisa bekerja secara mandiri dan disiplin.					
57.	Saya merasa sulit berkonsentrasi saat harus mengajar beberapa tingkatan sekaligus					
58.	Pola makan saya terganggu jika masih banyak tugas mengajar yang belum saya selesaikan.					
59.	Saya merasa lebih mudah sakit jika mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi kepada anak didik saya					
60.	Saya merasa cemas jika saya tidak bisa mengatasi kesulitan yang saya hadapi saat mengajar					
61.	Saya merasa kurang enak badan setiap kali harus menemui orangtua anak didik yang ingin berkonsultasi dengan saya tentang masalah anaknya					
62.	Persiapan yang kurang kompak antar rekan kerja saya dalam menyusun acara di sekolah membuat saya merasa tidak enak badan					
63.	Saya merasa bingung bagaimana harus mengajak rekan-rekan kerja saya agar mau bekerjasama dalam menyusun kegiatan di sekolah					
64.	Pola makan saya menjadi terganggu setiap kali harus menyelesaikan sendiri masalah yang saya hadapi saat mengajar					
65.	Saya merasa kurang dapat berkonsentrasi pada pekerjaan saya saat tidak ada rekan kerja yang cukup perhatian dengan kesulitan yang sedang saya hadapi di sekolah					

Lampiran 4**VALIDITAS HASIL TRY OUT
KUESIONER KECERDASAN EMOSIONAL**

No. Item	Validitas	Kesimpulan
1	0,447	DITERIMA
2	0,754	DITERIMA
3	0,726	DITERIMA
4	0,542	DITERIMA
5	0,756	DITERIMA
6	0,54	DITERIMA
7	0,662	DITERIMA
8	0,471	DITERIMA
9	0,616	DITERIMA
10	0,332	DITERIMA
11	0,605	DITERIMA
12	-0,065	DITOLAK
13	0,505	DITERIMA
14	0,889	DITERIMA
15	0,445	DITERIMA
16	0,709	DITERIMA
17	0,713	DITERIMA
18	0,757	DITERIMA
19	0,842	DITERIMA
20	0,629	DITERIMA
21	0,484	DITERIMA
22	0,63	DITERIMA
23	0,763	DITERIMA
24	0,889	DITERIMA
25	0,887	DITERIMA
26	0,562	DITERIMA
27	0,62	DITERIMA
28	0,55	DITERIMA
29	0,575	DITERIMA
30	0,301	DITERIMA
31	0,784	DITERIMA
32	0,571	DITERIMA
33	0,571	DITERIMA
34	0,527	DITERIMA
35	0,382	DITERIMA
36	0,587	DITERIMA
37	0,06	DITOLAK
38	0,924	DITERIMA
39	0,668	DITERIMA
40	0,409	DITERIMA
41	0,361	DITERIMA
42	0,892	DITERIMA
43	0,89	DITERIMA
44	-0,28	DITOLAK
45	0,357	DITERIMA
46	0,723	DITERIMA

47	0,924	DITERIMA
48	0,301	DITERIMA
49	0,784	DITERIMA
50	0,553	DITERIMA
51	0,621	DITERIMA
52	0,788	DITERIMA
53	0,82	DITERIMA
54	0,748	DITERIMA
55	0,489	DITERIMA
56	0,489	DITERIMA
57	0,61	DITERIMA
58	0,889	DITERIMA
59	0,648	DITERIMA
60	0,833	DITERIMA
61	0,842	DITERIMA
62	0,605	DITERIMA
63	0,717	DITERIMA
64	0,842	DITERIMA
65	0,454	DITERIMA
66	0,765	DITERIMA
67	0,588	DITERIMA
68	0,562	DITERIMA
69	0,291	DITOLAK
70	0,65	DITERIMA
71	0,412	DITERIMA
72	0,748	DITERIMA
73	0,399	DITERIMA
74	0,837	DITERIMA
75	0,013	DITOLAK

Aspek Kecerdasan Emosional	Jumlah Item Awal	Jumlah item yang digunakan	Keterangan
<i>Self Awareness</i>	9	9	Seluruh item valid
<i>Manage Emotions</i>	21	21	Seluruh item valid
<i>Motivating Oneself</i>	12	10	Dua item dibuang (44,37)
<i>Empathy</i>	9	8	Satu item dibuang (69)
<i>Handling Relationship</i>	24	22	Dua item dibuang (12,75)
Total item yang digunakan :		70	

Lampiran 5
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kecerdasan Emosional

Case Process

	N	%
OK	100	100,0
Cancel	0	0,0
Abort	0	0,0

Listwise
 Exclude

Reliability Statistics

Alpha	0,957
Alpha if Item Deleted	
Cronbach's Coefficient Alpha	

Aspek dan Konstruk	Jumlah		Keterangan
	Item	Nilai Reliabilitas	
<i>Self Awareness</i>	9	0,761	Reliabel
<i>Manage Emotions</i>	21	0,955	Sangat reliabel
<i>Motivating Oneself</i>	10	0,88	Reliabel
<i>Empathy</i>	8	0,818	Reliabel
<i>Handling Relationship</i>	22	0,94	Sangat reliabel
	70	0,957	Sangat reliabel

Lampiran 6
VALIDITAS HASIL TRY OUT
KUESIONER STRES KERJA

No. Item	Validitas	Kesimpulan
1	0,755	DITERIMA
2	0,439	DITERIMA
3	0,76	DITERIMA
4	0,683	DITERIMA
5	0,05	DITOLAK
6	0,624	DITERIMA
7	0,744	DITERIMA
8	0,5	DITERIMA
9	0,409	DITERIMA
10	0,331	DITERIMA
11	0,512	DITERIMA
12	0,786	DITERIMA
13	0,775	DITERIMA
14	0,715	DITERIMA
15	0,73	DITERIMA
16	0,412	DITERIMA
17	0,726	DITERIMA
18	0,818	DITERIMA
19	0,538	DITERIMA
20	0,893	DITERIMA
21	0,698	DITERIMA
22	0,846	DITERIMA
23	0,681	DITERIMA
24	0,612	DITERIMA
25	0,862	DITERIMA
26	0,647	DITERIMA
27	0,832	DITERIMA
28	0,869	DITERIMA
29	0,783	DITERIMA
30	0,682	DITERIMA
31	0,709	DITERIMA
32	0,871	DITERIMA
33	0,781	DITERIMA
34	0,779	DITERIMA
35	0,784	DITERIMA
36	0,763	DITERIMA
37	0,674	DITERIMA
38	0,435	DITERIMA
39	0,248	DITOLAK
40	0,938	DITERIMA
41	0,777	DITERIMA
42	0,647	DITERIMA
43	0,176	DITOLAK
44	0,776	DITERIMA
45	0,869	DITERIMA
46	0,553	DITERIMA

47	0,857	DITERIMA
48	0,814	DITERIMA
49	0,758	DITERIMA
50	0,405	DITERIMA
51	0,509	DITERIMA
52	0,739	DITERIMA
53	0,694	DITERIMA
54	0,433	DITERIMA
55	0,594	DITERIMA
56	0,445	DITERIMA
57	0,601	DITERIMA
58	0,469	DITERIMA
59	0,575	DITERIMA
60	0,529	DITERIMA
61	0,419	DITERIMA
62	0,948	DITERIMA
63	0,781	DITERIMA
64	0,836	DITERIMA
65	0,022	DITOLAK
66	0,784	DITERIMA
67	0,834	DITERIMA
68	0,717	DITERIMA
69	0,798	DITERIMA
70	0,17	DITOLAK

Aspek Stres Kerja	Jumlah Item		Keterangan
	Awal	Jumlah item yang digunakan	
Konflik Peran	10	10	Seluruh item valid
Kedwigtian Peran	10	9	Satu item dibuang (39)
Beban Tugas	10	10	Seluruh item valid
Beban Kesulitan	10	9	Satu item dibuang (43)
Tanggung Jawab	10	8	Dua item dibuang (5,65)
Kekompakan Kerja	10	10	Seluruh item valid
Dukungan Kerja	10	9	Satu item dibuang (70)
Total item yang digunakan :		65	

Lampiran 7
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Derajat Stres Kerja

Case Proc

	N	%
1	10	100,0
2	9	100,0
3	10	100,0
4	9	100,0
5	10	100,0
6	9	100,0
7	10	100,0
8	9	100,0
9	10	100,0
10	9	100,0

Listwise
 delete

Relia

Alpha	N of Items
.981	65

Aspek dan Konstruk	Jumlah Item	Nilai Reliabilitas	Keterangan
Konflik Peran	10	0,898	Reliabel
Kedwigtarian Peran	9	0,815	Reliabel
Beban Tugas	10	0,888	Reliabel
Beban Kesulitan	9	0,924	Sangat reliabel
Tanggung Jawab	8	0,927	Sangat reliabel
Kekompakan Kerja	10	0,931	Sangat reliabel
Dukungan Kerja	9	0,938	Sangat reliabel
STRESS KERJA	65	0,981	Sangat reliabel

Lampiran 8
Data Pribadi Guru SLB bagian C di Bandung

No.	Usia	Jenis kelamin	Pendidikan	Status Marital	Lama Kerja
1	44	P	S1	MENIKAH	20
2	37	L	SGPLB	MENIKAH	10
3	46	P	SGPLB	MENIKAH	20
4	43	L	S1	MENIKAH	22
5	43	P	D3	MENIKAH	18
6	50	P	S1	MENIKAH	23
7	43	P	D3	MENIKAH	19
8	43	P	D3	MENIKAH	19
9	33	P	S1	MENIKAH	12
10	33	L	D3	MENIKAH	10
11	49	P	S1	MENIKAH	22
12	32	L	S1	BELUM MENIKAH	10
13	35	P	S1	MENIKAH	11
14	35	P	S1	MENIKAH	13
15	44	P	S1	MENIKAH	20
16	34	L	S1	MENIKAH	10
17	35	L	S1	MENIKAH	11
18	35	P	SGPLB	MENIKAH	12
19	38	P	S1	MENIKAH	16
20	41	P	S1	MENIKAH	11
21	36	P	S1	MENIKAH	10
22	34	P	S1	MENIKAH	10
23	42	P	D3	MENIKAH	19
24	40	L	D3	MENIKAH	16
25	39	P	S1	MENIKAH	12
26	42	P	SGPLB	MENIKAH	14
27	39	P	D3	MENIKAH	13
28	41	L	S1	MENIKAH	16
29	43	P	SGPLB	MENIKAH	21
30	31	P	S1	BELUM MENIKAH	10

Lampiran 9

Analisis Korelasional Kecerdasan Emosional dan Derajat Stres Kerja

Correlations

		Stres Kerja	Kecerdasan Emosional
Stres Kerja	Correlation Coefficient	1	-.550**
	Sig. (2-tailed)	.	.002
	N	30	30
Kecerdasan Emosional	Correlation Coefficient	-.550**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10
Gambaran Hasil Penelitian

Skor Kecerdasan Emosional dan Derajat Stres Kerja

No.	Kecerdasan Emosional		Derajat Stres Kerja	
	Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
1	130	Sedang	163	Cenderung rendah
2	124	Sedang	154	Cenderung rendah
3	148	Tinggi	116	Rendah
4	149	Tinggi	111	Rendah
5	108	Sedang	246	Cenderung tinggi
6	175	Tinggi	163	Cenderung rendah
7	145	Tinggi	133	Cenderung rendah
8	145	Tinggi	128	Rendah
9	187	Tinggi	70	Rendah
10	140	Tinggi	121	Rendah
11	147	Tinggi	97	Rendah
12	175	Tinggi	69	Rendah
13	152	Tinggi	124	Rendah
14	132	Sedang	101	Rendah
15	154	Tinggi	90	Rendah
16	152	Tinggi	81	Rendah
17	151	Tinggi	71	Rendah
18	152	Tinggi	102	Rendah
19	130	Sedang	159	Cenderung rendah
20	163	Tinggi	103	Rendah
21	115	Sedang	178	Cenderung rendah
22	151	Tinggi	121	Rendah
23	141	Tinggi	140	Cenderung rendah
24	125	Sedang	133	Cenderung rendah
25	148	Tinggi	154	Cenderung rendah
26	119	Sedang	87	Rendah
27	138	Sedang	111	Rendah
28	164	Tinggi	96	Rendah
29	143	Tinggi	87	Rendah
30	121	Sedang	104	Rendah

11.2. Tabulasi silang antara Aspek Stres Kerja dengan Kecerdasan Emosional

Aspek Stres Kerja		Kecerdasan Emosional		Rendah		Sedang		Tinggi	
		Rendah	Cenderung Rendah	Cenderung Tinggi	Tinggi				
Derajat stres kerja yang bersumber dari dalam diri	Rendah	-	-	8	80%	20	100%		
	Cenderung Rendah	-	-	2	10%	-	-		
	Cenderung Tinggi	-	-	-	-	-	-		
	Tinggi	-	-	-	-	-	-		
Total		-	-	10	100%	20	100%		
Derajat stres kerja yang bersumber dari kelompok kerja	Rendah	-	-	8	88,89%	20	95%		
	Cenderung Rendah	-	-	1	11,11%	1	5%		
	Cenderung Tinggi	-	-	-	-	-	-		
	Tinggi	-	-	-	-	-	-		
Total		-	-	9	100%	21	100%		

12.2. Tabel Tabulasi Silang antara Derajat Stres Kerja dengan Aspek-aspek Kecerdasan Emosional pada Guru yang memiliki Kecerdasan Emosional Sedang

Aspek pada KE sedang	Kemampuan Mengenal Emosi Diri				Kemampuan Mengelola Emosi Diri				Kemampuan Memotivasi Diri				Kemampuan Mengenal Emosi Orang Lain/ Empati				Kemampuan Membina Hubungan													
	Rendah		Sedang		Tinggi		Rendah		Sedang		Tinggi		Rendah		Sedang		Tinggi		Rendah		Sedang		Tinggi							
Derajat Stres Kerja																														
Rendah	-	-	4	40%	-	-	-	-	4	40%	-	-	-	-	2	20%	2	20%	-	-	1	10%	3	3%	-	-	3	30%	1	25%
Cenderung Rendah	-	-	5	50%	-	-	-	-	5	50%	-	-	-	-	5	50%	-	-	-	-	3	30%	2	20%	-	-	5	50%	-	-
Cenderung Tinggi	-	-	1	10%	-	-	-	-	1	10%	-	-	-	-	1	10%	-	-	-	-	1	10%	-	-	-	-	1	10%	-	-
Tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

12.3. Tabel Tabulasi Silang antara Derajat Stres Kerja dengan Kecerdasan Intrapribadi dan Kecerdasan Antarpribadi

Kecerdasan Emosional Derajat Stres Kerja	Kecerdasan Emosional Tinggi												Kecerdasan Emosional Sedang													
	Kecerdasan Intrapribadi						Kecerdasan Antarpribadi						Kecerdasan Intrapribadi						Kecerdasan Antarpribadi							
	Rendah		Sedang		Tinggi		Rendah		Sedang		Tinggi		Rendah		Sedang		Tinggi		Rendah		Sedang		Tinggi			
Rendah	-	-	3	15%	13	65%	-	-	1	5%	15	75%	-	-	4	40%	-	-	-	-	-	-	3	30%	1	10%
Cenderung Rendah	-	-	1	5%	3	15%	-	-	-	-	4	20%	-	-	5	50%	-	-	-	-	-	-	5	50%	-	-
Cenderung Tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	10%	-	-	-	-	-	-	1	10%	-	-
Tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Lampiran 13

Tabulasi Silang antara Derajat Stres Kerja dengan Data Penunjang Keseluruhan

13.1. Tabulasi Silang antara Derajat Stres Kerja Guru dengan Terwujudnya Harapan Guru (*Goal*)

Derajat Stres Kerja	Terwujudnya Harapan Guru						Total	
	Sudah Terwujud		Sebagian Sudah Terwujud		Belum Terwujud			
Rendah	-	0%	20	66,67%	-	0%	20	66,67%
Cenderung Rendah	-	0%	9	30%	-	0%	9	30%
Cenderung Tinggi	-	0%	1	3,33%	-	0%	1	3,33%
Tinggi	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%
Total	-	0%	30	100%	-	0%	30	100%

13.2. Tabulasi Silang antara Derajat Stres Kerja Guru dengan Keyakinan dalam Pengoptimalan Kemampuan Anak Didik (*Beliefs*)

Derajat Stres Kerja	Keyakinan dalam Pengoptimalan Kemampuan Anak Didik						Total	
	Yakin		Kurang Yakin		Tidak Yakin			
Rendah	19	63,33%	1	3,33%	-	0%	20	66,67%
Cenderung Rendah	8	26,67%	1	3,33%	-	0%	9	30%
Cenderung Tinggi	-	0%	1	3,33%	-	0%	1	3,33%
Tinggi	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%
Total	27	90%	3	10%	-	0%	30	100%

13.3. Tabulasi Silang antara Derajat Stres Kerja Guru dengan Tingkat Pendidikan

Derajat Stres Kerja	Tingkat Pendidikan					
	SGPLB		D3		S1	
Rendah	4	80%	3	42,86%	13	72,22%
Cenderung Rendah	1	20%	3	42,86%	5	27,78%
Cenderung Tinggi	-	-	1	14,28%	-	0%
Tinggi	-	0%	-	0%	-	0%
Total	5	100%	7	100%	18	100%

13.4. Tabulasi Silang antara Derajat Stres Kerja Guru dengan Penghayatan terhadap Pengetahuan dan Pengalaman dalam Mengajar

Derajat Stres Kerja	Penghayatan terhadap Pengetahuan dan Pengalaman dalam Mengajar						Total	
	Lebih dari Cukup		Cukup		Masih Kurang			
Rendah	-	0%	7	23,33%	13	43,33%	20	66,67%
Cenderung Rendah	1	3,33%	-	0%	8	26,67%	9	30%
Cenderung Tinggi	-	0%	1	3,33%	-	0%	1	3,33%
Tinggi	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%
Total	1	3,33%	8	26,66%	21	70%	30	100%

13.5. Tabulasi Silang antara Derajat Stres Kerja Guru dengan Kemampuan dalam menghadapi Kesulitan Mengajar

Derajat Stres Kerja	Kemampuan dalam menghadapi Kesulitan Mengajar						Total	
	Tidak Merasa Kesulitan		Sedikit Kesulitan		Sangat Kesulitan			
Rendah	15	50%	4	13,34%	1	3,33%	20	66,67%
Cenderung Rendah	3	10%	6	20%	-	0%	9	30%
Cenderung Tinggi	-	0%	1	3,33%	-	0%	1	3,33%
Tinggi	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%
Total	18	60%	11	36,67%	1	3,33%	30	100%

13.6. Tabulasi Silang antara Derajat Stres Kerja Guru dengan Penghayatan terhadap Beban Mengajar

Derajat Stres Kerja	Penghayatan terhadap Beban Mengajar						Total	
	Tidak Merasa Terbebani		Sedikit Terbebani		Sangat Terbebani			
Rendah	18	60%	2	6,67%	-	0%	20	66,67%
Cenderung Rendah	8	26,67%	1	3,33%	-	0%	9	30%
Cenderung Tinggi	-	0%	1	3,33%	-	0%	1	3,33%
Tinggi	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%
Total	26	86,67%	4	13,33%	-	0%	30	100%

13.7. Tabulasi Silang antara Derajat Stres Kerja Guru dengan Masa Kerja

Derajat Stres Kerja	Masa Kerja (tahun)					
	10-15		16-20		21-25	
Rendah	13	81,25%	4	40%	3	75%
Cenderung Rendah	3	18,75%	5	50%	1	25%
Cenderung Tinggi	-	0%	1	10%	-	0%
Tinggi	-	0%	-	0%	-	0%
Total	16	100%	10	100%	4	100%

Lampiran 14

Tabulasi Silang antara Kecerdasan Emosional Sedang dan Derajat Stres Kerja Rendah dengan Data Penunjang

14.1. Tabulasi Silang antara Kecerdasan Emosional Sedang dan Derajat Stres Kerja Rendah dengan Terwujudnya Harapan Guru (*Goal*)

	Terwujudnya Harapan Guru						Total	
	Sudah Terwujud		Sebagian Sudah Terwujud		Belum Terwujud			
Kecerdasan Emosional Sedang dan Derajat Stres Kerja Rendah	-	-	4	100%	-	0%	4	100%

14.2. Tabulasi Silang antara Kecerdasan Emosional Sedang dan Derajat Stres Kerja Rendah dengan Keyakinan dalam Pengoptimalan Kemampuan Anak Didik (*Beliefs*)

	Keyakinan dalam Pengoptimalan Kemampuan Anak Didik						Total	
	Yakin		Kurang Yakin		Tidak Yakin			
Kecerdasan Emosional Sedang dan Derajat Stres Kerja Rendah	4	100%	-	0%	-	0%	4	100%

14.3. Tabulasi Silang antara Kecerdasan Emosional Sedang dan Derajat Stres Kerja Rendah dengan Penghayatan terhadap Pengetahuan dan Pengalaman dalam Mengajar

	Penghayatan terhadap Pengetahuan dan Pengalaman dalam Mengajar						Total	
	Lebih dari Cukup		Cukup		Masih Kurang			
Kecerdasan Emosional Sedang dan Derajat Stres Kerja Rendah	1	25%	1	25%	2	50%	4	100%

14.4. Tabulasi Silang antara Kecerdasan Emosional Sedang dan Derajat Stres Kerja Rendah dengan Kemampuan dalam menghadapi Kesulitan Mengajar

	Kemampuan dalam menghadapi Kesulitan Mengajar						Total	
	Tidak Merasa Kesulitan		Sedikit Kesulitan		Sangat Kesulitan			
Kecerdasan Emosional Sedang dan Derajat Stres Kerja Rendah	3	75%	1	25%	-	0%	4	100%

14.5. Tabulasi Silang antara Kecerdasan Emosional Sedang dan Derajat Stres Kerja Rendah dengan Penghayatan terhadap Beban Mengajar

	Penghayatan terhadap Beban Mengajar						Total	
	Tidak Merasa Terbebani		Sedikit Terbebani		Sangat Terbebani			
Kecerdasan Emosional Sedang dan Derajat Stres Kerja Rendah	3	75%	1	25%	-	0%	4	100%

Lampiran 15

Harapan Guru Sekolah Luar Biasa bagian C di Bandung

- Anak didik dapat hidup mandiri, bisa menolong dirinya sendiri, mengurus dirinya sendiri dan mengurus keperluan sehari-hari yang sederhana, menjaga diri sendiri, tidak bergantung pada orang lain.
- Anak didik bisa menyesuaikan diri, bersosialisasi, dan berinteraksi dengan keluarga, dan masyarakat di lingkungan sekitarnya.
- Anak didik dapat mengembangkan keterampilan dengan menggunakan sisa potensi yang dimiliki anak didik.
- Anak didik memiliki keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya.
- Dapat mengembangkan potensi anak didik seoptimal mungkin
- Terdapat perubahan perilaku pada diri anak didik berupa kemajuan atau perkembangan dalam kemampuannya.
- Anak didik dapat bekerja seperti orang pada umumnya.
- Anak didik memiliki penghasilan sendiri.
- Anak didik dapat berguna bagi masyarakat, negara, dan agama.
- Anak didik bisa merasa bahagia.
- Dapat mengembangkan model pembelajaran bagi anak luar biasa.
- Pemerintah segera memikirkan lapangan kerja kepada alumni SLB.
- Adanya peningkatan sarana dan prasarana pendidikan (alat peraga, buku sumber, dll).
- Partisipasi orangtua dalam pendidikan.